

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, penulis akan menganalisis data-data yang telah diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan kepada responden siswa kelas XI IPA 1 dan IPS 1 di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010.

Dalam uraian yang berdasarkan dari hasil angket pada pembagian ini dicantumkan melalui tabulasi. Perlu disampaikan dalam tabulasi ini yang dibahas hanya dibedakan kategori jawaban berdasarkan “Setuju” dan “Tidak Setuju”. Pada kategori “Setuju” terdiri dari pilihan jawaban “Setuju” dan “Sangat Setuju” sedangkan dalam kategori “Tidak Setuju” terdiri dari jawaban “Tidak Setuju” dan “Sangat Tidak Setuju”.

Adapun tabulasi yang lengkap berdasarkan dari empat kategori skala sikap (Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju) tersebut dapat dilihat pada lampiran.

1. Penggunaan Internet

Penggunaan Internet yang terdiri dari aspek Informasi (*Information Utility*), Kesenangan (*Leisure/activities*), Komunikasi (*Communication*), dan Transaksi (*Transaction*). Tingkat penggunaan tinggi bila persentasenya 76-100%, tingkat penggunaan sedang bila persentasenya 56-75%, dan tingkat penggunaan rendah bila persentasenya <55%.

Analisis tingkat penggunaan internet disampaikan pada sub bab berikut ini:

- a. Tingkat penggunaan internet untuk memperoleh informasi, terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 12
Prosentase jawaban siswa
Pada aspek Informasi

No Butir	Setuju		Total	Tidak Setuju		Total
1	17,9%	41,1%	59,0%	32,1%	8,9%	41,0%
2	33,9%	60,7%	94,6%	5,4%	-	5,4%
4 -	10,7%	16,1%	26,8%	51,8%	21,4%	73,2%
5 -	7,1%	16,1%	23,2%	51,8%	25,0%	76,8%
7	10,7%	75,0%	85,7%	12,5%	1,8%	14,3%

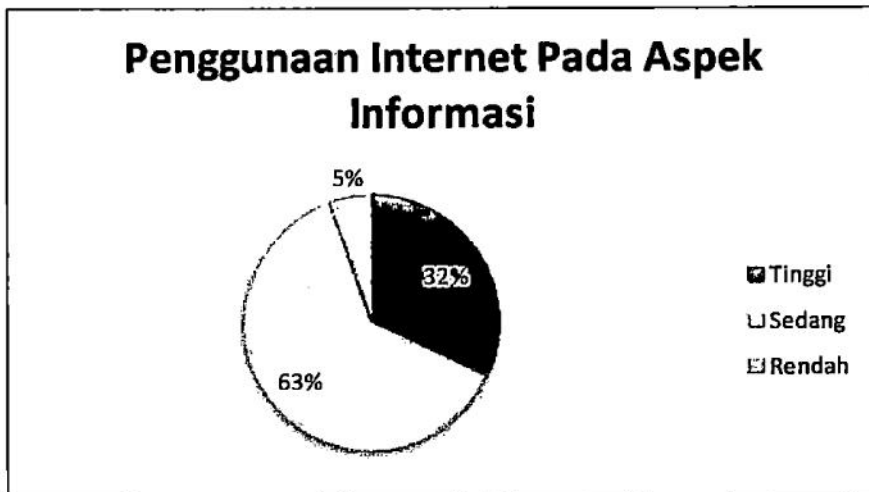
Berbagai perolehan hasil dengan kategori tingkat penggunaan internet, diperoleh perbandingan bahwa mayoritas tingkat penggunaan internet siswa untuk memperoleh informasi dengan item pertanyaan "Saya tidak pernah menggunakan internet untuk mencari informasi tentang hobi maupun minat" pada skor jawaban "Tidak Setuju" diperoleh hasil 76,8%. Hal ini menunjukkan bahwa para siswa dalam menggunakan media internet untuk memperoleh informasi yang mendukung hobi maupun minat mereka.

Horrigan menggolongkan aktifitas-aktifitas internet yang dilakukan para pengguna internet menjadi empat kelompok, yang salah satunya ialah untuk memperoleh informasi. Aktifitas internet

untuk mencari informasi yaitu seperti: informasi berita, buku, dan musik. (http://www.pewinternet.org/pdfs/New_User_Report.pdf).

Berdasarkan dari hasil penelitian pada aspek informasi, diperoleh kesimpulan bahwa para siswa dalam menggunakan internet tidak hanya untuk memperoleh informasi seperti berita dan buku saja, akan tetapi para siswa juga menggunakan internet untuk memperoleh informasi yang terkait dengan hobi maupun minat mereka. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam skema dibawah ini:

Tabel 1.1
Skema aspek Informasi



- b. Tingkat penggunaan internet untuk memperoleh kesenangan, terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 13
Prosentase jawaban siswa
Pada aspek Kesenangan

No Butir	Setuju		Total	Tidak Setuju		Total
3 -	19,6%	41,1%	67,7%	33,9%	5,4%	39,3%
6	7,1%	30,4%	37,5%	44,6%	17,9%	62,5%
8	1,8%	12,5%	14,3%	75,0%	10,7%	85,7%
9	26,8%	44,6%	71,4%	25,0%	3,6%	28,6%
10	3,6%	16,1%	19,7%	39,3%	41,1%	80,4%
11	25,0%	46,4%	71,4%	26,8%	1,8%	28,6%
12 -	8,9%	23,2%	32,1%	46,4%	21,4%	67,8%
14 -	42,9%	41,1%	84,0%	12,5%	3,6%	16,1%
17	7,1%	42,9%	50,0%	48,2%	1,8%	50,0%
20 -	14,3%	37,5	51,8%	35,7%	12,5%	48,2%

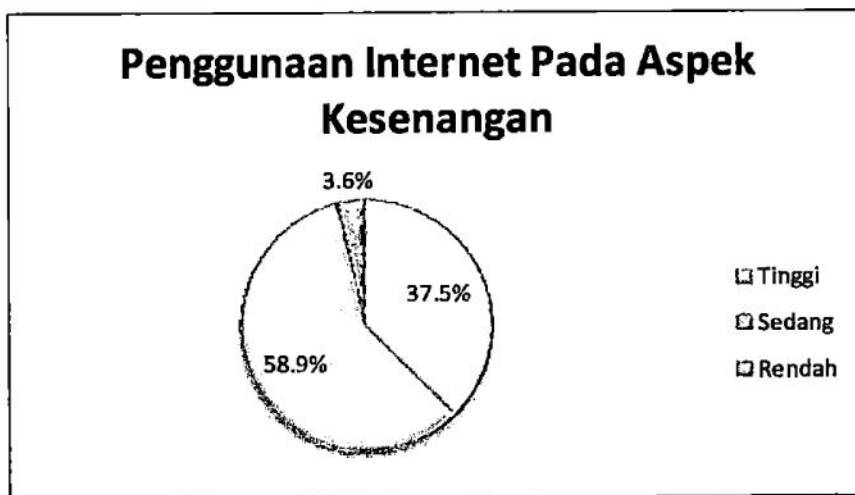
Berbagai perolehan hasil dengan kategori tingkat penggunaan internet telah diperoleh perbandingan bahwa mayoritas tingkat penggunaan internet siswa untuk memperoleh kesenangan dengan item pertanyaan "Kebanyakan yang saya lakukan ketika sedang mengakses internet hanya men-download video" pada skor jawaban "Tidak Setuju" didapatkan hasil 85,7%. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas para siswa dalam menggunakan internet tidak hanya untuk *mendownload* video saja, tetapi mereka juga mengakses situs-situs jejaring sosial seperti *Facebook* dan *Twitter* atau bermain *Games online*.

Horrikan menggolongkan aktifitas-aktifitas internet yang dilakukan para pengguna internet menjadi empat kelompok, yang

salah satunya ialah untuk aktifitas kesenangan seperti: *online* untuk bersenang-senang, klip video/audio, atau *download* musik. (http://www.pewinternet.org/pdfs/New_User_Report.pdf).

Berdasarkan dari hasil penelitian untuk memperoleh kesenangan, diperoleh kesimpulan bahwa para siswa dalam menggunakan internet tidak hanya untuk *download* klip video/audio saja, akan tetapi para siswa juga mengakses situs-situs jejaring sosial seperti *Facebook* dan *Twitter* atau bermain *Games online*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam skema dibawah ini:

Tabel 1.2
Skema aspek Kesenangan



- c. Tingkat penggunaan internet untuk berkomunikasi, terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 14
Prosentase jawaban siswa
Pada aspek Komunikasi

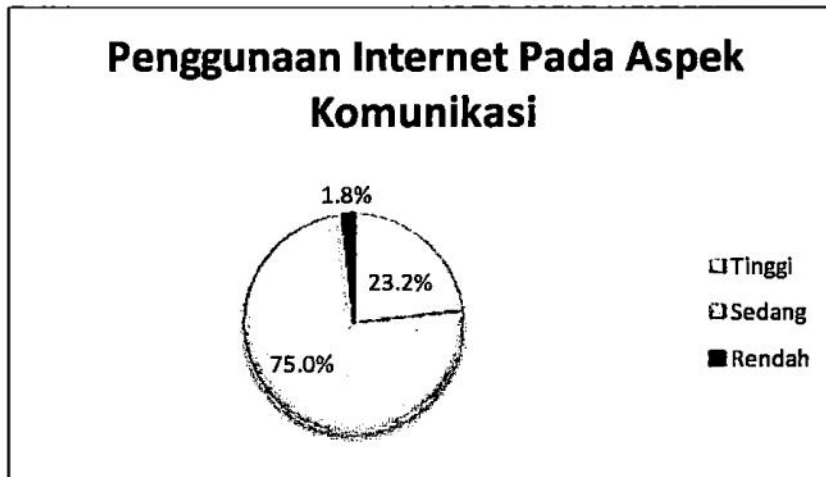
No Butir	Setuju		Total	Tidak Setuju		Total
13	33,9%	55,4%	89,3%	8,9%	1,8%	10,7%
15	35,7%	50,0%	85,7%	14,3%	-	14,3%
16	7,1%	44,6%	51,7%	39,3%	8,9%	48,2%
18 -	8,9%	39,3%	48,2%	50,0%	1,8%	51,8%

Berbagai perolehan hasil dengan kategori tingkat penggunaan Internet diperoleh perbandingan bahwa mayoritas tingkat penggunaan internet siswa untuk berkomunikasi dengan item pertanyaan "Jika sedang chatting, saya tidak pernah membahas tentang mata pelajaran agama Islam" pada skor jawaban "Tidak Setuju" diperoleh hasil 51,8%. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas *Chatting* yang mereka gunakan tidak hanya untuk mengobrol hal-hal yang kurang bermanfaat tetapi juga sering dimanfaatkan untuk berkomunikasi membahas tentang pelajaran agama Islam.

Menurut Wayne Buente dan Alice Robbin mengklasifikasikan dimensi kepentingan penggunaan internet untuk komunikasi seperti: mengirim atau menerima pesan, misalnya *email* dan *chatting*. (<http://eprints.rclis.org/13679/1/RobbinTrends-2008Jun2 EntirePaper.pdf>).

Berdasarkan dari hasil penelitian untuk berkomunikasi diperoleh kesimpulan bahwa para siswa menggunakan fasilitas *chatting* tidak hanya digunakan untuk mengobrol hal-hal yang kurang bermanfaat. Akan tetapi juga sering dimanfaatkan untuk berkomunikasi membahas tentang pelajaran agama Islam. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam skema dibawah ini:

Tabel 1.3
Skema aspek Komunikasi



- d. Tingkat penggunaan internet untuk bertransaksi, terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 15
Prosentase jawaban siswa
Pada aspek Transaksi

No Butir	Setuju	Total	Tidak Setuju	Total
19	5,4% 23,2%	28,6%	51,8% 19,6%	71,4%

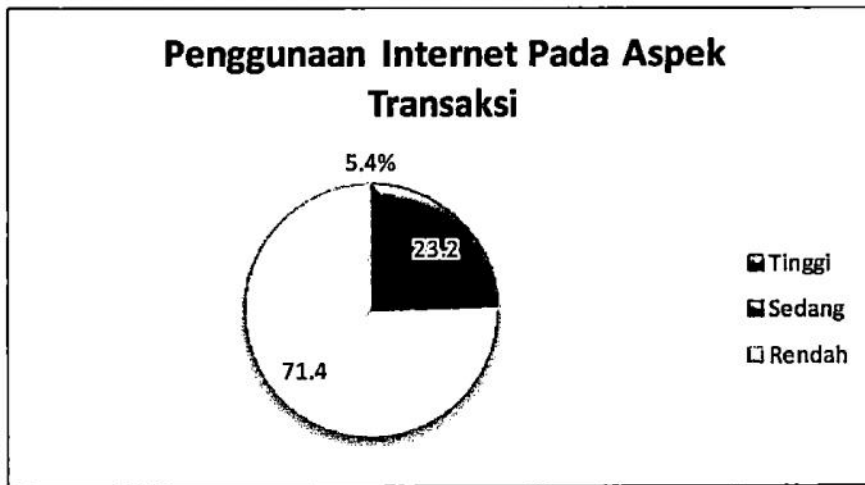
Berbagai perolehan hasil dengan kategori tingkat penggunaan internet diperoleh perbandingan bahwa mayoritas tingkat penggunaan internet siswa untuk bertransaksi dengan item

pertanyaan "Saya sering membeli produk secara *online* seperti pakaian dan buku" pada skor jawaban "Tidak Setuju" diperoleh hasil 71,4%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan internet oleh siswa untuk bertransaksi atau membeli produk secara *online* sangat jarang dilakukan. Dikarenakan pilihan barang yang ditawarkan cukup terbatas dan pembayaran yang dilakukan melalui transfer antar rekening bank kurang terjaminnya keamanannya. Apalagi akhir-akhir ini makin maraknya penipuan melalui rekening bank.

Menurut Wayne Buente dan Alice Robbin mengklasifikasikan dimensi kepentingan penggunaan internet untuk bertransaksi seperti: membeli produk secara *online*, misalnya buku dan pakaian. (<http://eprints.rclis.org/13679/1/RobbinTrends-2008Jun2 EntirePaper.pdf>).

Berdasarkan dari hasil penelitian untuk bertransaksi diperoleh kesimpulan bahwa para siswa jarang membeli produk secara *online* yang dikarenakan kurang terjaminnya keamanannya karena pembayaran yang dilakukan dengan mentransfer melalui rekening antar bank. Sangat jelas berbeda apabila dibandingkan dengan membeli produk secara langsung secara mudah, cepat, dan aman dalam bertransaksi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada skema dibawah ini:

Tabel 1.4
Skema aspek Transaksi



2. Pengetahuan Agama Islam

Pengetahuan agama Islam yang terdiri dari aspek Aqidah, Ibadah dan Akhlak. Tingkat pengetahuan baik bila persentasenya 76-100%, tingkat pengetahuan cukup bila persentasenya 56-75%, dan tingkat pengetahuan kurang bila persentasenya <55%.

Analisis tingkat pengetahuan agama Islam disampaikan pada sub bab berikut ini:

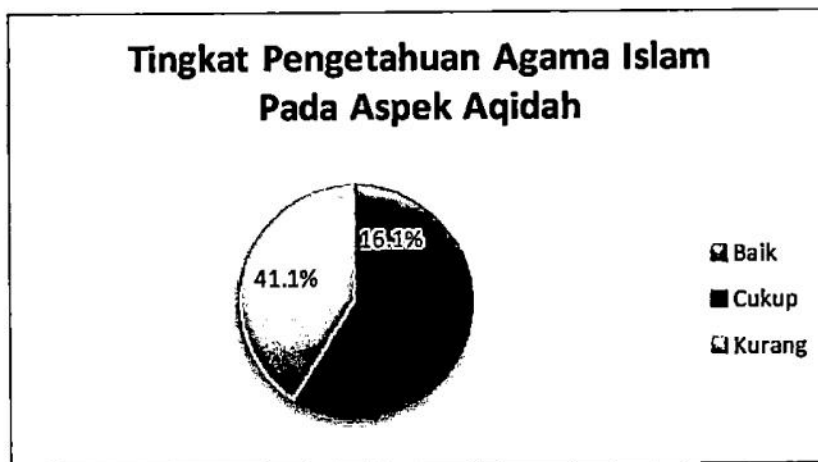
- a. Tingkat pengetahuan agama Islam untuk aspek Aqidah tercantum pada tabel berikut ini:

Tabel 16
Prosentase jawaban siswa
Pada aspek Aqidah

No Butir	BENAR	SALAH
1	78,6%	21,4%
2	42,9%	57,1%
3	62,5%	37,5%
4	80,4%	19,6%

Berbagai perolehan hasil dengan kategori tingkat pengetahuan agama Islam, diperoleh perbandingan bahwa mayoritas tingkat pengetahuan agama Islam siswa pada aspek aqidah untuk skor jawaban "Salah" diperoleh hasil 57,1% yang artinya para siswa kurang menguasai materi tentang mata pelajaran aqidah tepatnya pada materi "Iman kepada kitab-kitab Allah". Sehingga siswa tidak dapat menjawab pertanyaan dengan benar pada soal nomer 2 yang berkaitan tentang tujuan Allah menurunkan kitab. Selain itu juga kurangnya ketelitian dalam memahami soal yang ditanyakan, karena butir-butir pilihan jawaban tersebut terdapat kesamaan antara pilihan jawaban a,b,c dan d. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam skema dibawah ini:

Tabel 1.5
Skema aspek Aqidah



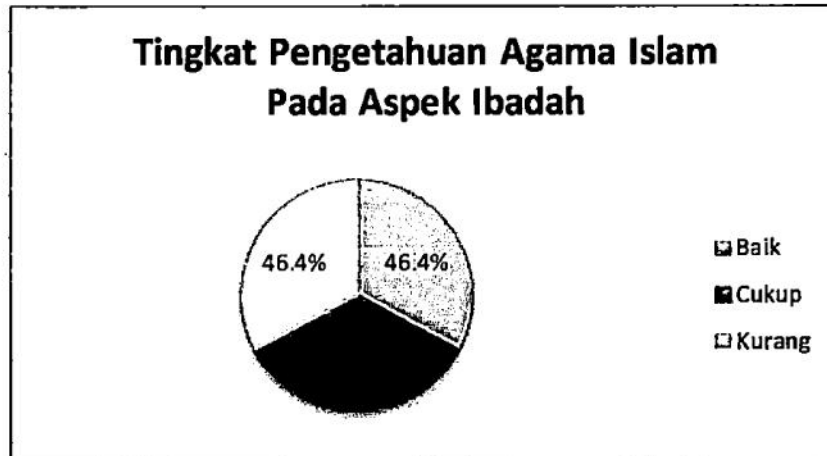
- b. Tingkat pengetahuan agama Islam untuk aspek Ibadah tercantum pada tabel berikut ini:

Tabel 17
Prosentase jawaban siswa
Pada aspek Ibadah

No Butir	BENAR	SALAH
5	78,6%	21,4%
6	85,7%	14,3%
7	73,2%	26,8%
8	83,9%	16,1%
9	64,3%	35,7%
10	57,1%	42,9%
11	83,9%	16,1%

Berbagai perolehan dengan kategori tingkat pengetahuan agama Islam, diperoleh perbandingan bahwa mayoritas tingkat pengetahuan agama Islam siswa pada aspek ibadah untuk skor jawaban "Salah" diperoleh hasil 42,9%. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman siswa tentang materi puasa dan macam-macam puasa sehingga membuat para siswa kesulitan dan salah dalam menjawab soal nomer 10 mengenai puasa yang dilaksanakan 6 hari pada bulan syawal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam skema dibawah ini:

Tabel 1.6
Skema aspek Ibadah



- c. Tingkat pengetahuan agama Islam untuk aspek Akhlak tercantum pada tabel berikut ini:

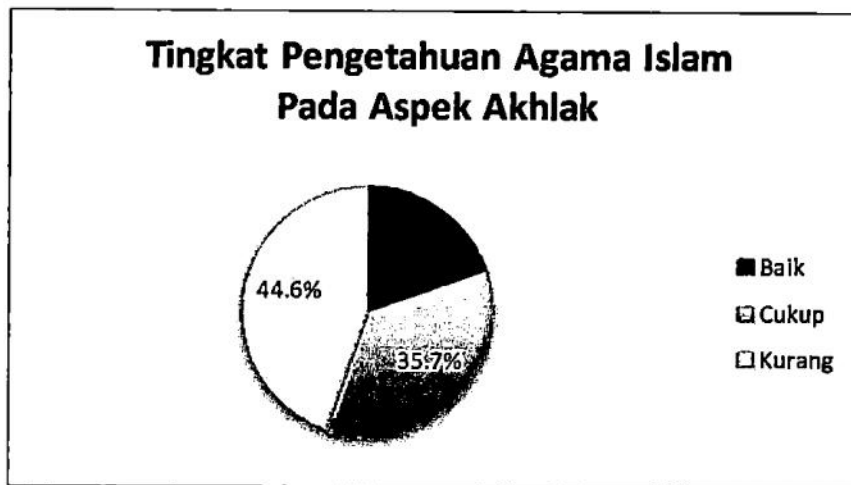
Tabel 18
Prosentase jawaban siswa
Pada aspek Akhlak

No Butir	BENAR	SALAH
12	48,2%	51,8%
13	67,9%	32,1%
14	67,9%	32,1%
15	78,6%	21,4%

Berbagai perolehan dengan kategori tingkat pengetahuan agama Islam, diperoleh perbandingan bahwa mayoritas tingkat pengetahuan agama Islam siswa dilihat pada aspek akhlak untuk skor jawaban "Salah" diperoleh nilai 51,8%. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya wawasan dan pengetahuan agama Islam siswa pada materi "Taubat kepada Allah". Sehingga beberapa siswa tidak bisa menjawab dengan benar pertanyaan mengenai macam-macam taubat yang terdapat pada soal nomer 12 yaitu tentang "Taubat

yang dilakukan atas dosa-dosa yang nyata merupakan pengertian dari". Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam skema dibawah ini:

Tabel 1.7
Skema aspek Akhlak



3. Hubungan Penggunaan Media Internet dengan Tingkat Pengetahuan Agama Islam

Hasil pengolahan data yang menggunakan rumus korelasi *product moment* untuk mengetahui tingkat korelasi variabel, sebagai berikut ini:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2] [N \sum y^2 - (\sum y)^2]}} \\
 &= \frac{56(31013) - (2917 \times 590)}{\sqrt{[56(153753) - (2917^2)] [56(6462) - (590^2)]}} \\
 &= \frac{173678 - 1721030}{\sqrt{(8610168 - 8508889) \times (361872 - 348100)}} \\
 &= \frac{15698}{\sqrt{101279 \times 13772}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{15698}{\sqrt{1394814388}}$$

$$= \frac{15698}{37347}$$

$$= 0,420$$

Berdasarkan dari pengolahan data dengan cara manual dan menggunakan program bantu *Software* SPSS versi 15 telah diperoleh hasil yaitu 0,420. Kemudian dilakukan uji korelasi *product moment* didapatkan nilai signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil 0,05 yang artinya bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media internet dengan tingkat pengetahuan agama Islam pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta periode 2009/2010. Hasil uji korelasi diatas menunjukkan korelasi yang positif yaitu semakin tinggi penggunaan internet, maka semakin baik pula tingkat pengetahuan agama Islamnya. Hal ini menunjukkan bahwa media internet sangat memberikan kemudahan kepada para siswa untuk memperoleh berbagai macam informasi yang terkait dengan tugas atau materi pelajaran disekolah. Hal ini berarti bahwa media internet dapat menambah wawasan serta pengetahuan siswa terutama pada ilmu agama Islam.